

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki,¹ dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 11 Januari sampai dengan 11 Februari 2021.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti.³ Pendekatan merupakan upaya

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 13.

³Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Cet. II; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), h. 66.

untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.⁴ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yang digunakan untuk menganalisis tentang keadaan masyarakat yang berada di desa Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial yang saling berkaitan dengan penelitian ini.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati dan mewawancari langsung kepada usaha enmbal di Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Data sekunder

Data Sekunder, yaitu “jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok atau primer”. Dalam penelitian ini yang dijadikan data sekunder adalah buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti sesuai dengan format yang diobservasikan.⁵ Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah mengenai perilaku usaha embal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Wawancara

Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur. Wawancara mendalam maksudnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian”.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Preaktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 63.

⁶Muh.Khalifah Mustamin Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: CV. Berkah Utami, 2009), h. 94-95.

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber utama (orang) untuk memudahkan dalam pengumpulan data agar data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan informan penelitian sebagai subjek adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁷ Subjek atau informan yang diambil dalam penelitian terkait dengan pemberdayaan masyarakat dalam produksi embal di Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara terdiri dari 1 orang kepala desa selaku tokoh masyarakat, 1 orang tokoh pemuda, 4 orang pembuat atau yang memproduksi embal Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang sebagai perwakilan dari masyarakat yang ada di Desa Letvuan dengan melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana pemberdayaan masyarakat dalam produksi embal di Desa Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

⁷Sugiyono, *Ibid*, hlm. 300.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengaturan data, perorganisasian yang mengarah kepada satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pendekatan tunggal dalam analisis data.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart, dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau kategori.